

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk menggambarkan hasil. Sesuai dengan namanya, tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan mengkonfirmasi fenomena yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis terhadap suatu peristiwa dengan mengumpulkan data yang dapat diukur secara statistik, matematis atau komputasi.<sup>1</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Penelitian ini memiliki tujuan utama populasi adalah bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

#### 2. Sampel

Penelitian mengambil teknik pengambilan sampel yang berfokus dalam *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan pengambilan sampel dengan tetap memiliki pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Sampel yang digunakan merupakan sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2018-2020.
- b. Perusahaan perbankan tersebut secara periode menyajikan laporan keuangan tahunan 2018 hingga 2020.
- c. Akhir periode laporan keuangan yang disajikan emiten berakhir per 31 Desember.
- d. Perusahaan perbankan memiliki informasi yang lengkap terutama pada data-data yang digunakan dalam penelitian.

---

<sup>1</sup> M. Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 41.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.

**C. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

1. Desain Variabel

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian.<sup>3</sup> Variabel menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah dana pihak ketiga (X1), kecukupan modal (X2), penyaluran kredit (X3) dan risiko operasional (X4).
  - b. Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y).
2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel yang penelitian dimaksud untuk memahami arti setiap penelitian sebelum dilakukannya analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.<sup>5</sup>

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Dana pihak ketiga (X1)	Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan	$DPK = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$	Rasio

<sup>3</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 49.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 38.

<sup>5</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 75-77

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. <sup>6</sup>		
Kecukupan modal (X2)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dapat mengumpulkan dana yang akan digunakan untuk melakukan pengembangan usaha dan mengatasi risiko yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. <sup>7</sup>	$CAR = \frac{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
Penyaluran kredit (X3)	LDR menunjukkan bagaimana bank dapat	$LDR = \frac{\text{Total Kredit Bukan Bank}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	Rasio

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2019), 201.

<sup>7</sup> Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Loan To Deposit Ratio dan Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3, no.11 (2018): 656.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	melakukan pembayaran jika deposit menarik uang dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditasnya. <sup>8</sup>		
Risiko Operasional (X4)	BOPO atau belanja operasional terhadap pendapatan operasional merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. <sup>9</sup>	$BOPO = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan bank adalah gambaran tentang posisi keuangan bank selama periode waktu tertentu, baik dalam hal penghimpunan dana maupun	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

<sup>8</sup> M. Hanafi, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), 35.

<sup>9</sup> Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu Hendratni, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Kinerja Keuangan Bank”, *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* 1, no. 1 (2018): 13.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	penyaluran dana. <sup>10</sup>		

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Dengan data sekunder, peneliti dapat memperoleh informasi berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini hanya data sekunder yang diperoleh dari website ojk dan idx. Penelitian ini hanya ada data sekunder yang diperoleh dari website ojk dan idx. Data penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Studi Pustaka  
Melalui studi pustaka, yaitu pengumpulan data melalui studi buku-buku, literature, jurnal yang terkait dengan penelitian ini.
2. Dokumentasi  
Metode ini dilakukan dengan membuka website resmi yang terkait dengan subjek yang diteliti. Dengan itu, kita dapat menggali laporan keuangan, gambaran umum bank, dan fenomena yang digunakan dalam penelitian. Situs yang digunakan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### E. Teknik Analisis Data

Adapun tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif  
Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai data yang sudah dikumpulkan.<sup>11</sup> Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan data berdasarkan nilai rata-rata atau mean, standar deviasi, nilai maksimum atau terbesar, dan nilai minimum atau terkecil dari masing-masing data variabel penelitian.
2. Uji Asumsi Klasik  
Terdapat empat macam uji dalam pengujian asumsi klasik pada penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji

---

<sup>10</sup> Fani Agustina, dkk, "Pengaruh Risiko Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021)", *MidYear National Conference and Call for Paper 1*, no. 1 (2022): 66.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014). 271.

multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Adapun masing-masing uji tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui dalam model regresi, nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal. Adapun untuk mendeteksi nilai residual berdistribusi normal atau tidak, yakni dengan melakukan analisis grafik serta uji statistik.<sup>12</sup> Berikut dasar pengambilan keputusan pada analisis grafik dengan mengamati *normal probability plot*, yaitu:

- 1) Data dapat dikatakan berdistribusi normal, apabila titik atau data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal.
- 2) Data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal, apabila titik atau data menyebar jauh atau tidak disekitar garis diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal.

Pada dasarnya, uji normalitas dengan melakukan analisis grafik dapat menyebabkan kekeliruan jika tidak dilakukan dengan hati-hati. Hal ini dikarenakan secara visual tampak berdistribusi normal, akan tetapi jika dihitung melalui uji statistik hasilnya menjadi sebaliknya.<sup>13</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui dalam model regresi, apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak ada hubungan yang kuat antar variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Adapun untuk mendeteksi terjadi atau tidak terjadinya gejala multikolinieritas, yakni dengan melihat nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.<sup>14</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui dalam model regresi, apakah ada atau tidaknya

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2018), 161.

<sup>13</sup> Ghozali, 163.

<sup>14</sup> Ghozali, 107-109.

kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik yaitu varian dari nilai residual untuk semua pengamatan tetap atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>15</sup> Adapun salah satu cara paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, yakni dengan melakukan uji *glejser*. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas *glejser*, yaitu apabila nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>16</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui terdapat atau tidaknya korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya pada model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik, jika tidak terdapat masalah autokorelasi. Adapun untuk mendeteksi ada masalah autokorelasi atau tidak, yakni dengan melakukan uji *durbin-watson*.<sup>17</sup> Berikut dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi *durbin-watson*, yaitu:

- 1) Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka dapat disimpulkan terdapat masalah autokorelasi.
- 2) Jika  $DU < DW < 4-DU$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.
- 3) Jika  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$  maka dapat disimpulkan tidak ada keputusan yang pasti.<sup>18</sup>

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel kinerja keuangan  
 a = Konstanta regresi berganda  
 $b_1 - b_4$  = Koefisien regresi

<sup>15</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137.

<sup>16</sup> Ghozali, 144.

<sup>17</sup> Ghozali, 111-112.

<sup>18</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: WADE Group, 2017), 123.

- $x_1$  = Variabel dana pihak ketiga
- $x_2$  = Variabel kecukupan modal
- $x_3$  = Variabel penyaluran kredit
- $x_4$  = Variabel risiko operasional
- $e$  = Standar error

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung.<sup>19</sup> Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Hasil Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F.<sup>20</sup> Adapun langkah pengujian uji F adalah:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0$ ;  $b_1 = b_2 = b_3 = 0$  (proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas tidak signifikan).

$H_1$ ; minimal satu koefisien dari  $b_1 \neq 0$  (proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas signifikan).

2) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 1%;  $df = k; n - (k+1)$

3) Mengambil keputusan apakah model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak sebagai model analisis. Dengan menggunakan kriteria berikut ini, jika  $H_0$  ditolak maka model dapat digunakan karena, baik besaran maupun tanda (+/-) koefisien regresi dapat digunakan

---

<sup>19</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*,

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2015), 192.

untuk memprediksi perubahan variabel terikat akibat perubahan variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak

- 4) Kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$

#### d. Uji t Parsial

Menurut Ghozali uji t parsial digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung,<sup>21</sup> menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun langkah pengujian uji t adalah:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \leq 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 < \neq 0$ , ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

- 2) Menghitung nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{se(\beta_i)}$$

- 3) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 5%;  $df = n$

- 4) Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak

- 5) Kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$

---

<sup>21</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 84.